

III. METODE PENELITIAN

A.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Digunakannya metode ini adalah untuk menggambarkan keinginan remaja tentang pelaksanaan fungsi orang tua. Dalam pelaksanaannya, metode ini tidak terbatas hanya pada pengumpulan dan penyusunan data semata, namun meliputi analisis dan interpretasi data untuk mencari kesimpulan yang dapat diperoleh. Digunakan metode deskriptif pada dasarnya berkaitan dengan tujuan dan sifat yang melekat di dalamnya, yaitu menyusun kembali data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, kemudian dideskripsikan, dianalisis, diinterpretasikan untuk diambil kesimpulan sebagai pemecahan masalah.

A.2 Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah keinginan remaja tentang pelaksanaan fungsi orang tua. Dalam pelaksanaannya variabel ini difokuskan kepada keinginan remaja tentang pelaksanaan fungsi orang tua terhadap mereka. Selanjutnya agar dapat diteliti, maka variabel tersebut dioperasionalkan ke dalam:

1. Keinginan remaja tentang pelaksanaan fungsi efeksi orang tua. Dalam penelitian ini hal tersebut di lihat dari, keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam mencurahkan kasih sayang kepada mereka, yang meliputi:
 - a. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka pamit pergi ke luar rumah:
 - a.1. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka pamit pergi ke sekolah.
 - a.2. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka pamit pergi bermain, ke pasar, kursus, atau ke luar rumah tanpa menginap.
 - a.3. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka pamit pergi kemping keluar kota, atau ke luar rumah dengan maksud menginap.
 - b. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka pulang ke rumah:
 - b.1. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka pulang dari sekolah.
 - b.2. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka pulang dari bermain, pasar, kursus, atau luar rumah tanpa menginap.
 - b.3. keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka pulang dari kemping keluar kota, atau luar rumah setelah menginap.
 - c. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka terlambat pulang ke rumah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

- d. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka mempunyai masalah.
- e. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka mempunyai masalah.
- f. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka bercerita tentang pengalaman-pengalaman atau teman-teman mereka.

2. Keinginan remaja tentang pelaksanaan fungsi sosialisasi orang tua.

Dalam penelitian ini hal tersebut di lihat dari, keinginan remaja tentang cara atau metode yang digunakan orang tua dalam melaksanakan sosialisasi nilai-nilai yang baik dan buruk yang ada di masyarakat kepada mereka, yang meliputi:

- a. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam menanamkan nilai-nilai baik dan buruk yang ada dimasyarakat (hal-hal yang sebaiknya di lakukan dan hal-hal yang sebaiknya di lakukan atau harus dihindari) kepada mereka.
- b. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka menjalankan nilai-nilai yang baik di dalam masyarakat.
- c. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka tidak menjalankan nilai-nilai yang baik di dalam masyarakat.

3. Keinginan remaja tentang pelaksanaan fungsi pendidikan orang tua.

Dalam penelitian ini hal tersebut dilihat dari, keinginan remaja tentang perilaku orang tua terhadap pendidikan mereka, yang meliputi:

- a. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam menentukan pendidikan mereka:
 - a.1. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam hal penentuan cita-cita mereka.
 - a.2. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam hal penentuan jenis sekolah mereka.
 - a.3. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam hal penentuan jurusan sekolah mereka.
- b. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika dalam melakukan pengontrolan terhadap studi mereka:
 - b.1. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka sedang belajar atau mengerjakan PR.
 - b.2. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka tidak belajar atau mengerjakan PR.
 - b.3. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka mendapat nilai ulangan atau raport yang memuaskan.
 - b.4. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka mendapat nilai ulangan atau raport yang tidak memuaskan.
- c. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua terhadap kebutuhan pendidikan mereka:
 - c.1. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka mempunyai kebutuhan kursus atau les.
 - c.2. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka mempunyai kebutuhan perlengkapan sekolah.

c.3. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka mempunyai kebutuhan dana untuk sekolah.

4. Keinginan remaja tentang pelaksanaan fungsi rekreasi orang tua. Dalam penelitian ini hal tersebut di lihat dari, keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam menciptakan rekreasi bagi mereka, yang meliputi:
 - a. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam menciptakan suasana rekreatif di dalam rumah.
 - b. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam menciptakan suasana rekreatif di luar rumah.
5. Keinginan remaja tentang pelaksanaan fungsi religius orang tua. Dalam penelitian ini hal tersebut di lihat dari, keinginan remaja tentang cara atau metode yang digunakan orang tua dalam menanamkan ajaran agama kepada mereka, yang meliputi:
 - a. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam menanamkan ajaran agama kepada mereka.
 - b. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka menjalankan ajaran agama.
 - c. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka tidak menjalankan ajaran agama.
6. Keinginan remaja tentang pelaksanaan fungsi proteksi orang tua. Dalam penelitian ini hal tersebut di lihat dari keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam memberikan perlindungan atau proteksi terhadap mereka, yang meliputi:

- a. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika ada yang mengancam mereka.
 - b. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka bertengkar:
 - b.1. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka bertengkar dengan saudara-saudara mereka.
 - b.2. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka bertengkar dengan teman-teman.
 - c. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua terhadap pergaulan mereka:
 - c.1. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua terhadap pergaulan mereka dengan teman sejenis.
 - c.2. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua terhadap pergaulan mereka dengan teman berlainan jenis.
 - d. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua jika mereka mempunyai hobi berpetualangan.
7. Keinginan remaja tentang pelaksanaan fungsi ekonomi orang tua. Dalam penelitian ini hal tersebut di lihat dari keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam memenuhi kebutuhan keuangan mereka, yang meliputi:
- a. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam memenuhi kebutuhan uang saku mereka:
 - a.1. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam menetapkan jumlah uang saku mereka.
 - a.2. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam menetapkan cara pemberian uang saku mereka.

- a.3. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam menetapkan cara pemberian uang saku mereka.
- b. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam memenuhi kebutuhan mereka akan uang untuk kebutuhan seperti pakaian, sepatu, aksesoris:
 - b.1. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam menetapkan jumlah uang untuk memenuhi kebutuhan mereka (seperti pakaian, sepatu, aksesoris).
 - b.2. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam menetapkan cara pemberian uang untuk memenuhi kebutuhan mereka (seperti pakaian, sepatu, aksesoris).
 - b.3. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam hal penggunaan uang yang diberikan orang tua untuk membeli kebutuhan mereka (seperti pakaian, sepatu, aksesoris).
- c. Keinginan remaja tentang perilaku orang tua dalam hal penggunaan uang yang diberikan orang tua untuk membeli kebutuhan mereka (seperti pakaian, sepatu, aksesoris).

A.3 Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan Di SMK Diponegoro Tanjung Bintang didasarkan pertimbangan bahwa SMK Diponegoro Tanjung Bintang merupakan salah satu sekolah yang mempunyai siswa yang berada pada rentang usia remaja, sehingga dengan demikian maka akan dapat mewakili remaja pada umumnya. Selain itu banyak ditemui berbagai

permasalahan-permasalahan yang banyak dialami oleh para remaja terhadap pelaksanaan fungsi orang tua terhadap dirinya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka secara *puspositive* SMK Diponegoro Tanjung Bintang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

A.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

A.4.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah remaja yang berjenis kelamin pria pada kelas I dan II SMK Diponegoro Tanjung Bintang. Dipilihnya siswa kelas I dan II dalam penelitian ini didasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kelas I dan II dimana siswa tersebut tidak dalam masa ujian akhir.
2. Berdasarkan hal tersebut, maka diharapkan akan dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pendataan, disamping keterbatasan akan waktu, biaya, dan tenaga untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh penelitian. Maka diperoleh data bahwa jumlah populusi dalam penelitian ini adalah 376 orang remaja pria.

A.4.2 Sampel

Berdasarkan pertimbangan waktu, biaya, dan kemampuan penelitian, maka diambil sampel sebanyak $10\% \times 158$, maka didapatkan 15,8 atau dibulatkan menjadi 16 orang remaja pria sebagai sampel penelitian ini.

A.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proporsional Sampel Random Sampling*. Mula-mula populasi dalam penelitian ini dibagi ke dalam 10 kelompok, yaitu kelas X Akuntansi, X Akuntansi, X. Akuntansi III, X Administrasi Perkantoran, X Penjualan I, dan XI Akuntansi I, XI Akuntansi II, XI Administrasi Perkantoran, XI Penjualan I, XI Penjualan II. Kemudian dari masing-masing kelas, diambil sampel sebanyak 10% secara proporsional sesuai dengan jumlah siswa dari masing-masing kelas, diharapkan dengan cara ini semua kelas terwakili.

Dengan menggunakan rumus:

$$n_1 = \frac{n_1}{N}$$

Keterangan:

n = Banyaknya sampel penelitian keseluruhan

N_1 = Banyaknya populasi ke 1 (masing – masing kelas yang terdapat di kelas I dan II)

N = Banyaknya populasi penelitian keseluruhan

n_1 = Banyaknya sampel ke I (masing-masing kelas yang terdapat di kelas I dan II). (Jalaludin Rakhmat, 1994),

Maka diperoleh perincian sampel pada masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 1. Perincian Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	X. Akuntansi I	20	2
2	X. Akuntansi II	17	1
3	X. Akuntansi III	17	1
4	X. Administrasi perkantoran	0	0
5	X. Penjualan II	34	4
6	XI. Akuntansi 1	13	1
7	XI. Akuntansi II	17	2
8	XI. Adiministrasi perkantoran	1	1
9	XI. Penjualan I	17	3
10	XI. Penjualan II	22	2
TOTAL		158	16

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2011

Selanjutnya pada masing-masing kelas tersebut ditentukan siswa yang berhak menjadi sampel secara random melalui undian.

A.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dan sekunder dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Terstruktur
2. Wawancara yang dilakukan dengan berpedoman pada lembaran daftar pertanyaan yang berisi identitas responden dan pertanyaan yang mewakili setiap indikator dari variabel yang diajukan. Teknik tersebut

memungkinkan didapatnya data yang lebih luas dan mendalam dengan mengembangkan pertanyaan.

3. Dokumentasi
4. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa jumlah populasi dan distribusinya, sejarah berdirinya SMK Diponegoro Tanjung Bintang, beserta keadaan fasilitasnya, data-data tersebut diperoleh melalui buku Induk Siswa dan buku berisikan sejarah berdirinya SMK Diponegoro Tanjung Bintang.
5. Kepustakaan
6. Teknik ini digunakan untuk memperoleh literatur sebagai bahan yang mendukung dalam memecahkan masalah penelitian.

A.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah melalui tahap-tahap:

A.6.1 Editing

Pada tahap ini data yang telah didapat dari lapangan diperiksa kembali, untuk mendapatkan data yang lengkap sesuai dengan yang diharapkan, pada tahap ini yang diperhatikan adalah:

1. Lengkapnya pengisian
2. Keterbacaan tulisan
3. Kejelasan makna jawaban
4. Keajegan dan kesesuaian jawaban satu sama lain

5. Relevansi jawaban
6. Keseragaman satuan data

A.6.2 Koding

Tahap ini hanya digunakan untuk mengelola data yang dapat ditabelkan. Pada tahap ini, setelah diedit data tersebut diberikan kategori-kategori tertentu dengan cara memberikan kode tertentu terhadap data atau jawaban responden.

A.6.3 Tabulasi

Tahap ini juga hanya digunakan untuk mengelola data yang dapat ditabelkan. Pada tahap ini data tertentu dimasukkan ke dalam tabel dapat dibaca, dan dianalisa.

A.7 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah analisa kuantitatif dan kualitatif. Analisa kuantitatif dilakukan dengan cara data diolah ke dalam tabel frekuensi dan persentase. Sedangkan analisa kualitatif digunakan untuk menginterpretasikan data yang didukung oleh ilmu pengetahuan yang menunjang masalah penelitian.